



Kaitan Holland Code, Multiple Intelligences dan Color Q Personality terhadap Pemilihan Karier Anak Usia 15-17 Tahun

*Caroline Suryaatmadja¹, Budi Wibawanta², Ardi Kho³

^{1,2,3}Universitas Pelita Harapan, Indonesia

Email: carolinesuryaatmadja@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-06-20 Revised: 2022-07-28 Published: 2022-08-15 Keywords: <i>Holland Codes; Multiple Intelligences; Color Q Personality; Career Selection.</i>	This study aims to examine the relationship between Holland Code, Multiple Intelligences and Color Q Personality to Career Selection. This research was conducted in several high schools in the Jakarta area. The respondents in this study were 30 students, all of whom were high school students aged 15-17 who had taken the Psychometric Test at the ELITE Educational Institute Jakarta. This research uses a descriptive qualitative approach. The data used in this study is primary data obtained from the results of psychometric tests and uses a frequency distribution to obtain the results. The results of the study indicate that there is a relationship between Holland Code, Multiple Intelligences and Color Q Personality on Career Selection for children aged 15-17 years, which means that Holland Code, Multiple Intelligences and Color Q Personality can be used as a reference to predict children's career choices in the future.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-06-20 Direvisi: 2022-07-28 Dipublikasi: 2022-08-15 Kata kunci: <i>Holland Codes; Multiple Intelligences; Color Q Personality; Pemilihan Karier.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menguji kaitan <i>Holland Code</i> , <i>Multiple Intelligences</i> dan <i>Color Q Personality</i> terhadap Pemilihan Karier. Penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah tingkat SMA di area Jakarta. Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa yang seluruhnya adalah siswa SMA dengan usia 15-17 yang telah mengikuti Tes Psikometri di Lembaga Pendidikan <i>ELITE Educational Institute</i> . Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari hasil tes psikometri dan menggunakan distribusi frekuensi untuk mendapatkan hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kaitan antara <i>Holland Code</i> , <i>Multiple Intelligences</i> dan <i>Color Q Personality</i> terhadap Pemilihan Karier anak usia 15-17 tahun yang berarti bahwa <i>Holland Code</i> , <i>Multiple Intelligences</i> dan <i>Color Q Personality</i> dapat digunakan sebagai acuan untuk memprediksi pilihan karier anak di masa depan.

I. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa, yang mencakup aspek kognitif, sosial/emosional dan moral, sebagian besar remaja berhasil melewati masa transisi dari masa anak/remaja ke masa dewasa (Offer and Church 2003, 55), namun banyak juga remaja yang tidak memperoleh cukup kesempatan dan dukungan untuk menjadi orang dewasa yang kompeten (Takanishi 2003, 6). Keberhasilan dan kegagalan remaja dalam melewati masa transisi ini tidak lepas dari masalah-masalah dalam perkembangan yang dihadapi oleh anak/remaja, oleh karena itu, sangat penting untuk membimbing dan mendorong anak-anak usia remaja yakni usia 15 sampai 17 tahun, dalam persiapan mereka untuk menemukan dan menentukan jurusan terbaik di perguruan tinggi, yang pada akhirnya memungkinkan mereka bekerja di bidang yang sesuai dengan keahlian dan potensi tersebut. Perencanaan karier merupakan salah satu aspek dari tugas pengembangan karier seorang remaja

(Yusuf 2011, 85), sejalan dengan pendapat Yusuf, menurut Super (Sukardi 1994, 47) remaja dengan usia 14-17 tahun, berada pada tahapan kristalisasi untuk tugas-tugas perkembangan vokasional (karier). Tahapan kristalisasi adalah suatu periode proses kognitif, merumuskan suatu tujuan karier yang bersifat umum melalui sumber kesadaran, kemungkinan, minat, nilai-nilai, dan perencanaan untuk memilih pekerjaan yang disukai. Masalah timbul jika keluarga tidak memiliki kesadaran akan pentingnya eksplorasi minat dan melakukan perencanaan karier sejak dini, termasuk para orangtua yang menganggap perencanaan karier hanya perlu dilakukan di jenjang terakhir SMA. Perencanaan karier yang terlambat akan menghambat proses anak dalam melakukan eksplorasi untuk mengetahui minat dan potensi dasar mereka. Ditambah dengan pengetahuan orang tua akan perkembangan dan trend dunia karier di masa sekarang.

Menyikapi kondisi tersebut, maka diperlukan suatu metode yang dapat membantu keluarga memahami potensi dasar anak-anak mereka

dalam proses perencanaan karier anak. Metode ini harus cukup mudah dimengerti oleh orangtua dan anak, sekaligus mampu memberikan penjelasan secara detail mengenai potensi anak, peneliti mencoba untuk menerapkan Holland Code, Multiple Intelligences, dan Color Q Personality untuk membantu keluarga dalam membuat perencanaan karier anak. Menurut pandangan John Holland yang mengembangkan Teori *Holland Code* (Sharf 2010, 1-6), pilihan dan penyesuaian karier menggambarkan sebuah perluasan dari kepribadian seseorang, Splaver (Borchert 2002, 11), berpendapat serupa yakni bahwa kepribadian memainkan peran yang penting dalam memilih karier yang sesuai, kepribadian itu sendiri adalah konsep teoritis yang menggambarkan kecenderungan seseorang untuk berperilaku, berpikir, dan merasakan dalam cara tertentu secara tetap (Hirschi 2010, 10). Holland (Donohue 2006, 513) menyatakan bahwa orang tertarik pada lingkungan kerja yang nyaman bagi orientasi kepribadiannya, Holland menyebut kesejajaran antara kepribadian dan lingkungan sebagai sebuah kongruensi, ia menambahkan bahwa individu yang kepribadiannya tidak sesuai dengan lingkungan kerjanya, lebih cenderung untuk mengubah kariernya dengan yang lebih kongruen dengan kepribadiannya.

Kecerdasan merupakan kemampuan dalam mencari solusi problematika atau menghasilkan suatu kebutuhan di dalam latar budaya khusus, orang akan disebut pandai jika ia mampu mencari solusi hidupnya dan dapat menemukan sesuatu berharga dan buat orang lain, termasuk dalam menentukan karier terbaik sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki (Hanafi 2016, 10). Setiap bayi yang lahir di dunia mempunyai bakat dan minat serta kecerdasan dari Tuhan yang akan berkembang dengan baik optimal jika diketahui dan terus diasah dikembangkan, Gardner (Uno 2009, 11) menyatakan bahwa kecerdasan seseorang adalah majemuk meliputi beberapa unsur. Salah satu kelebihan *Multiple Intelligences* adalah dapat mengembangkan kecerdasan dan dapat menggali potensi yang ada pada diri siswa, dan yang terpenting mengarahkan siswa untuk mengambil jurusan kuliah dan berkarier sesuai kecerdasan yang dimiliki, *Color Q Personality* mungkin merupakan salah satu teori psikologis yang terbaru dalam menjabarkan tentang kepribadian seseorang dalam kaitannya dengan lingkungan pekerjaan dan karier. Dikembangkan oleh Shoya Zichy pada tahun 2017, *Color Q Personality* membantu kita untuk mengelompokkan kesan dan respon secara

mental serta menyimpannya dalam memori otak kita untuk digunakan di masa mendatang (Zichy 2017, 248).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, berikut adalah masalah-masalah yang ada terkait dengan pemilihan karier anak, yaitu 1) Anak tidak memiliki pengenalan yang jelas akan potensi yang ada di dalam dirinya; apa yang menjadi kekuatan dan kelemahannya, bila dibiarkan maka hal ini akan menjadi masalah yang menghalangi perencanaan karier mereka. 2) Anak tidak menunjukkan minat khusus dalam bidang tertentu, hal ini disebabkan karena kurang melakukan eksplorasi dalam berbagai hal, karena kurangnya eksplorasi, maka anak seperti katak dalam tempurung yang tidak dapat melihat luasnya pilihan karier yang tersedia. 3) Orang tua yang memaksakan pilihan karier kepada anak, padahal mungkin anak tidak berminat dan berpotensi di bidang tersebut. Akibatnya, anak menjadi tidak termotivasi dan bersikap apatis dalam menata masa depan karena pasrah terhadap pilihan orang tua. Dari beberapa masalah yang teridentifikasi, peneliti menemukan beberapa indikator yang diperkirakan memiliki kaitan dengan pemilihan karier pada anak usia 15-17 tahun. Penelitian ini akan berfokus pada Kaitan *Holland Code*, *Multiple Intelligences* dan *Color Q Personality* terhadap pemilihan karier anak usia 15-17 tahun. Batasan masalah ini diperlukan supaya dapat menghindari pembahasan yang terlalu luas dan di luar fokus penelitian, tujuan penelitian adalah peneliti ingin mendeskripsikan keterkaitan antara *Holland Code*, *Multiple Intelligences*, dan *Color Q Personality* terhadap pemilihan karier pada anak usia 15-17 tahun dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Tujuan penelitian dilakukan adalah untuk mengetahui: kaitan *Holland Code* terhadap Pemilihan Karier, kaitan *Multiple Intelligences* terhadap Pemilihan Karier, dan kaitan *Color Q Personality* terhadap Pemilihan Karier.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah dengan menggunakan Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dan pengumpulan data dilakukan melalui asesmen/tes terhadap subjek penelitian, subjek penelitian adalah 30 orang siswa berusia 15-17 tahun dari berbagai SMA di Jakarta yang mengikuti Tes Psikometri di Lembaga Pendidikan *ELITE Educational Institute* Jakarta. Nama-nama para subjek penelitian disamarkan demi kepentingan privasi. Di masa pandemi COVID19,

maka tes/asesmen dapat dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dari kediaman/tempat tinggal masing-masing subjek penelitian, para siswa didampingi oleh mentor selama mengisi tes, sehingga jika ada pertanyaan dan hal yang kurang dimengerti maka dapat disampaikan kepada mentor untuk mendapatkan penjelasan. Prosedur penelitian dimulai dari Tahap Persiapan yaitu dengan mengidentifikasi masalah yang ada, menentukan pembatasan masalah, dan merumuskannya dalam rumusan masalah, kemudian menentukan populasi dan sampel serta menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian disusun berdasarkan kajian literatur untuk kemudian instrumen tersebut divalidasi oleh ahli.

Tahap Pelaksanaan dengan melakukan pertemuan bersama subjek penelitian, memberitahu tentang penelitian ini dan menjelaskan tujuan dari melakukan tes tersebut (gabungan *Holland Code Test*, *Multiple Intelligences Test*, dan *Color Q Personality Test* kemudian akan disebut sebagai Tes Psikometri). Dilanjutkan dengan melakukan Tes Psikometri terhadap masing-masing subjek penelitian menurut jadwal yang disepakati antara mentor dan masing-masing subjek penelitian. Tes diberikan dalam bentuk *Google Form*, dikerjakan melalui *Zoom Meeting* dengan diawasi oleh peneliti yang juga bertindak sebagai mentor yang mengawasi dan memberikan penjelasan jika diperlukan. Kemudian Peneliti akan memproses data yang masuk pada *Google Form*, untuk kemudian melakukan analisis data. Tahap Analisis Data yakni dengan melakukan analisis data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Miles and Huberman, 1984).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kaitan *Holland Code* terhadap Pemilihan Karier

Holland mengusulkan bahwa ada tipe kepribadian yang terkait dengan kebutuhan dan tipe individu yang diindikasikan sebagai kebutuhan utama mereka, selain itu secara umum lingkungan pekerjaan dapat diklasifikasikan atau dikelompokkan dengan cara yang sama, Holland (1985, 1997) juga meng-

usulkan lingkungan kerja untuk keenam tipe tersebut yang dianalogikan dengan tipe kepribadian murni yang baru saja dijelaskan. Seperti telah dicatat, individu harus memilih lingkungan kejuruan/pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian mereka untuk memaksimalkan kepuasan kerja dan prestasi, *Holland Code* memiliki kaitan terhadap *Career Cluster* (Pemilihan Karier), hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Place, 1997) yang menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara *Holland Code* seseorang dengan pemilihan karier seseorang. Hasil penelitian Paul Edward West juga menunjukkan hasil yang sama bahwa *Holland Code* dapat digunakan untuk memprediksi pilihan karier seseorang. Zaida Nor Zainudin (2020) dalam penelitiannya juga menunjukkan hasil bahwa *Holland Code* dapat digunakan untuk memprediksi pilihan karier seseorang.

Berdasarkan data penelitian yang telah disusun, maka dapat dilihat keterkaitan *Holland Code* terhadap pemilihan karier, tampak pada data bahwa siswa yang memiliki nilai tertinggi pada indikator *Realistic* menunjukkan ketertarikan pada bidang karier yang berhubungan dengan keterampilan tangan atau menggunakan anggota tubuh untuk menghasilkan produk. Demikian juga siswa dengan nilai tertinggi pada indikator *Investigative* menunjukkan ketertarikan pada bidang karier yang berhubungan dengan riset, analisa masalah dan *problem solving*. Siswa dengan nilai tertinggi pada indikator *Artistic* menunjukkan ketertarikan pada bidang karier yang berhubungan dengan seni dan kreatifitas, siswa dengan nilai tertinggi pada indikator *Social* menunjukkan ketertarikan pada bidang karier yang berhubungan dengan manusia dan hubungan sosial, siswa dengan nilai tertinggi pada indikator *Enterprising* menunjukkan ketertarikan pada bidang karier yang berhubungan dengan kemampuan persuasif dan kepemimpinan terhadap orang lain. Siswa dengan nilai tertinggi pada indikator *Conventional* menunjukkan ketertarikan pada bidang karier yang berhubungan dengan proses data dan sistem matematika.

2. Kaitan *Multiple Intelligences* terhadap Pemilihan Karier

Setiap bayi yang lahir di dunia mempunyai bakat dan minat serta kecerdasan dari Tuhan yang akan berkembang dengan baik optimal jika diketahui dan terus diasah dikembangkan. Gardner (Uno 2009, 11) menyatakan

bahwa kecerdasan seseorang adalah majemuk meliputi beberapa unsur, salah satu kelebihan *Multiple Intelligences* adalah dapat mengembangkan kecerdasan dan dapat menggali potensi yang ada pada diri siswa, dan yang terpenting mengarahkan siswa untuk mengambil jurusan kuliah dan berkarier sesuai kecerdasan yang dimiliki. *Multiple Intelligences* memiliki kaitan terhadap *Career Cluster* (Pemilihan Karier), hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Lee et al., 2017) yang menunjukkan adanya hubungan antara *Multiple Intelligences* dengan *Career Interest*. Hasil penelitian yang dilakukan di Malaysia tersebut menunjukkan hasil bahwa pilihan karier ikut ditentukan oleh *Multiple intelligences* yang dimiliki siswa, hasil penelitian (Farnia et al., 2018) juga menunjukkan bahwa kecerdasan ikut berperan dalam hal pemilihan karier seseorang, dalam penelitian tersebut kecerdasan dikhususkan pada *emotional intelligence* yang terdiri dari *positive* dan *negative emotional intelligence*. Hasil penelitian lain yang juga menunjukkan hasil yang sama adalah hasil penelitian (Anitha S. M, 2018) Hasil penelitiannya menunjukkan hasil bahwa *Multiple Intelligences* memiliki hubungan yang signifikan dengan pemilihan karier siswa SMA. Hasil penelitian yang dilakukan di satu sekolah di Kerala ini menunjukkan bahwa *Multiple Intelligences* yang dimiliki siswa ikut menentukan pilihan karier di masa depannya, hasil penelitian lain yang juga sejalan dengan hasil penelitian ini adalah hasil penelitian (Nkemjika Grace Nnama & Damian Ezejindu, 2021) yang sama sama menunjukkan adanya hubungan signifikan antara *Multiple Intelligences* dengan pilihan karier.

Berdasarkan data penelitian, maka dapat dilihat keterkaitan *Multiple Intelligences* terhadap pemilihan karier, siswa dengan nilai tertinggi pada indikator *Verbal-Linguistic Intelligence* memiliki minat pada karier yang berhubungan dengan kemampuan berkomunikasi dan persuasif. Siswa dengan nilai tertinggi pada indikator *Logical-Mathematical Intelligence* memiliki minat pada karier yang berhubungan dengan kemampuan pemecahan masalah secara matematis dan kemampuan berpikir secara logis, siswa dengan nilai tertinggi pada indikator *Musical-Rhythmic Intelligence* memiliki minat pada karier yang berhubungan dengan kreatifitas musik dan membaca pola. Siswa dengan nilai tertinggi

pada indikator *Spatial-Visual Intelligence* memiliki minat pada karier yang berhubungan dengan kreatifitas dan apresiasi seni bentuk dan ruang, siswa dengan nilai tertinggi pada indikator *Bodily Kinesthetic Intelligence* memiliki minat pada karier yang berhubungan dengan aktifitas fisik dan menghasilkan produk dari pekerjaan tangan. Siswa dengan nilai tertinggi pada indikator *Interpersonal Intelligence* memiliki minat pada karier yang berhubungan dengan orang lain dan berdampak terhadap masyarakat atau lingkungan sosial. Siswa dengan nilai tertinggi pada indikator *Intrapersonal Intelligence* memiliki minat pada karier yang berhubungan dengan pengembangan konsep diri dan motivasi diri.

3. Kaitan *Color Q Personality* terhadap Pemilihan Karier

Color Q Personality dapat membantu pencarian pekerjaan dengan menunjukkan karier mana yang menawarkan lingkungan kerja, tugas, gaji, tunjangan, dan peluang kemajuan terbaik untuk tipe kepribadian seseorang, *Color Q Personality* memiliki kaitan terhadap *Career Cluster*, hasil penelitian ini membuktikan teori-teori yang selama ini ada bahwa setiap orang memiliki *Color Q Personality* yang akan berpengaruh terhadap kebutuhan, nilai, bakat dan perilaku, sementara pada teori pemilihan karier dari Hoppock (1976) juga disebutkan bahwa seseorang memilih karier didasarkan pada kebutuhannya, sehingga *Color Q Personality* yang ada pada diri seseorang ikut menentukan pemilihan karier seseorang. Berdasarkan data penelitian, maka dapat dilihat keterkaitan *Color Q Personality* terhadap pemilihan karier, siswa dengan nilai tertinggi pada indikator *Gold Introvert* menunjukkan ketertarikan pada karier yang berhubungan dengan bisnis, layanan masyarakat dan pemerintahan. Siswa dengan nilai tertinggi pada indikator *Gold Extrovert* menunjukkan ketertarikan pada karier yang berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat, pendidikan, *health science*, dan *hospitality*, siswa dengan nilai tertinggi pada indikator *Red Introvert* menunjukkan ketertarikan pada karier yang berhubungan dengan bidang riset, investigasi dan berhubungan dengan alam. Siswa dengan nilai tertinggi pada indikator *Red Extrovert* menunjukkan ketertarikan pada karier yang berhubungan dengan kebebasan dalam memecahkan masalah, berhubungan dengan orang lain dan kesehatan, serta dalam

pemerintahan. Siswa dengan nilai tertinggi pada indikator *Blue Introvert* menunjukkan ketertarikan pada karier yang berhubungan dengan teknologi, layanan sebagai konsultan ahli, serta terlibat dalam pemerintahan, siswa dengan nilai tertinggi pada indikator *Blue Extrovert* menunjukkan ketertarikan pada karier yang berhubungan dengan tantangan intelektual, ide orisinal dan kreatif, dan menguasai teknologi baru. Siswa dengan nilai tertinggi pada indikator *Green Introvert* menunjukkan ketertarikan pada karier yang berhubungan dengan kreatifitas dan membantu orang lain untuk bertumbuh dan berkembang seperti dunia pendidikan, ilmu kesehatan, hukum, dan teknologi, yang terakhir adalah siswa dengan nilai tertinggi pada indikator *Green Extrovert* menunjukkan ketertarikan pada karier yang berhubungan dengan kebutuhan orang lain seperti manajemen sumber daya manusia, komunikasi pemasaran dan *public relations*.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner asesmen diri untuk melihat keterkaitan sehingga ada peluang adanya ketidakakuratan dalam melihat atau menilai diri sendiri, tes Psikometri tidak dapat hanya mengandalkan jawaban tertulis yang diberikan oleh responden karena dapat terjadi bias dalam pengisian, yaitu responden kurang mengerti pertanyaan-pertanyaan yang ada karena keterbatasan bahasa, responden mengisi dalam kondisi hati yang kurang baik, sebagai remaja sering terjadi perubahan emosi yang cepat yang mempengaruhi mereka dalam mengisi kuesioner, responden merespon kuesioner sesuai dengan apa yang diharapkan secara sosial, berusaha menjadi bukan diri sendiri tapi sosok yang menjadi idaman. Oleh sebab itu, maka selain menggunakan kuesioner, maka Tes Psikometri juga penting untuk dilanjutkan dengan sesi wawancara one-on-one dengan masing-masing responden untuk mengkonfirmasi jawaban-jawaban tertulis yang dirasa kurang signifikan, *Holland Code* dipakai untuk menentukan keterampilan dasar responden dan *Multiple Intelligences* dipakai untuk menentukan kecerdasan dasar responden, di mana setiap orang memiliki lebih dari satu keterampilan dan kecerdasan dasar. Penelitian dengan metode ini hanya dapat memasukkan satu keterampilan dan kecerdasan dasar, sehingga belum dapat memberikan hasil terbaik, *Color Q Personality*

termasuk asesmen baru di dunia psikologi sehingga belum banyak, bahkan belum ada jurnal-jurnal penelitian yang membahas mengenai *Color Q Personality*. Ini dapat dijadikan pertimbangan untuk memasukkan *Color Q Personality* ke dalam penelitian-penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian yang lebih mendetail sehingga memungkinkan ditemukannya teori baru yang berhubungan dengan *Color Q Personality* tersebut, setiap orang juga seharusnya memiliki beberapa pilihan karier, dan bukan hanya ditetapkan satu pilihan karier saja. Penelitian dengan metode ini hanya dapat memasukkan satu pilihan karier, itu sebabnya juga belum dapat memberikan hasil terbaik, dapat dipertimbangkan menggunakan skala ukur yang dapat memberikan beberapa hasil akhir, misalnya seseorang memiliki tiga kecerdasan dominan dan bukan hanya satu kecerdasan dominan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil analisis terhadap *Holland Code*, *Multiple Intelligences*, *Color Q Personality* dan Pemilihan Karier, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Holland Code* memiliki kaitan terhadap Pemilihan Karier. Artinya aspek-aspek dalam *Holland Code* menunjukkan kaitannya dengan aspek-aspek yang ada di dalam Pemilihan Karier.
2. *Multiple Intelligences* memiliki kaitan terhadap Pemilihan Karier. Artinya aspek-aspek dalam *Multiple Intelligences* menunjukkan kaitannya dengan aspek-aspek yang ada di dalam Pemilihan Karier.
3. *Color Q Personality* memiliki kaitan terhadap Pemilihan Karier, artinya aspek-aspek dalam *Color Q Personality* menunjukkan kaitannya dengan aspek-aspek yang ada di dalam Pemilihan Karier.

B. Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya berdasarkan proses dan hasil penelitian ini:

1. Pilihan karier seseorang dapat dilihat sejak dini, jauh sebelum siswa turun ke lapangan kerja, yaitu dapat dilihat dari *Holland Code*, *Multiple Intelligences* dan *Q Color Personality*. Untuk itu, agar orang tua dapat mendukung pilihan karier anak di masa depan, maka tes-tes seperti ini sangat perlu

dilakukan sehingga bakat dan minat anak terdukung dan anak dapat memperoleh kesuksesan di masa yang akan datang.

2. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah bahwa peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan memasukkan kategori lain di luar *Holland Code*, *Multiple Intelligences* dan *Q Color Personality* yang diduga dapat memiliki kaitan terhadap pilihan karier.
3. Peneliti berikutnya dapat menemukan metode penelitian yang lebih kompleks yang dapat memberikan pilihan jawaban yang lebih dari satu jawaban teratas, misalnya dengan melakukan *Mixed Method* yaitu menggabungkan model penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.
4. Setelah menemukan keterkaitan *Holland Code*, *Multiple Intelligences* dan *Q Color Personality* terhadap Pemilihan Karier, maka perlu ditindaklanjuti dengan melakukan eksplorasi terhadap pilihan karier tersebut. Harapannya adalah agar siswa semakin mengenal seluk beluk karier yang dipilih dan mempersiapkan diri termasuk dalam memilih jurusan di perguruan tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdi, A., Laei, S., & Ahmadyan, H. 2013. *The Effect of Teaching Strategy Based on Multiple Intelligences on Students' Academic Achievement in Science Course*. *Universal Journal of Educational Research* 1, no. 4: 281-284. <https://doi.org/10.13189/ujer.2013.0101>.
- Afandi, M. 2011. Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan dalam Perspektif Bimbingan Karier John Holland. *Jurnal Sosial Budaya* 8, no. 1.
- Anitha, S. M. 2018. *A Study on the Relationship Between Multiple Intelligence and Career Aspiration of Secondary School Pupils of Kerala*. *IMPACT: International Journal of Research in Humanities, Arts and Literature (IMPACT: IJRHAL)* 6, no. 7.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. Los Angeles: Sage.
- Emily E. Bullock, L. A., & Jennifer Braud, And R. C. R. 2009. *Holland's Theory In An International Context: Applicability Of Riasec Structure And Assessments*. *Career Planning And Adult Development Journal*.
- Farnia, F., Nafukho, F. M., & Petrides, K. V. 2018. *Predicting Career Decision-Making Difficulties: The Role Of Trait Emotional Intelligence, Positive And Negative Emotions*. *Frontiers In Psychology* 9, JUL. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01107>.
- Gardner, Howard. 2011. *Frames of Mind "The Theory of Multiple Intelligences"*. New York: Basic Books.
- Gardner, H., & Moran, S. 2006. *The Science Of Multiple Intelligences Theory: A Response To Lynn Waterhouse*. *Educational Psychologist* 41, no. 4: 227-232. https://doi.org/10.1207/S15326985ep4104_2.
- Hanafi. 2016. Pemilihan Profesi Berdasarkan Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligence*). *Jurnal Kajian Keislaman* 3, no. 1: 1-20. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/saintifikaislamica/article/view/89>
- Hapsari, I. I., & Herdiyan Maulana. Pengukuran Minat Mahasiswa Berdasarkan Teori Holland. 2013. *Perspektif Ilmu Pendidikan* 27, no. 2. <https://doi.org/10.21009/Pip.272.10>
- Jamaris, Martini. 2013. *Orientasi Baru Dalam Psikologi...* - Google Scholar. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Jamaris%2C+111M.+%282013%29.+Orientasi+Baru+dalam+Psikologi+Pendidikan.+Bogor%3A+Penerbit+Ghalia+Indonesia.&btnG=
- Komang Seniawati, Ni Ketut Suarni, D. A. W. 2014. Efektivitas Teori Karier Holland Melalui Layanan Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Online Jurusan Bimbingan Konseling* 2 no. 1.
- Kuliyatun. 2020. Implementasi *Multiple Intelligences* Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kota Metro. *Jurnal Ptk & Pendidikan* 6, no. 1. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ptkpend/index>.
- Lee, M. F., Lai, C. S., & Wahid, W. A. 2017. *Relationship Between Multiple Intelligence And Career Interest Among The Engineering*

- Students In Vocational Colleges. Proceedings Of The 2017 Ieee 9th International Conference On Engineering Education, Ieee Iced 2017, 2018-January. <https://doi.org/10.1109/Iced.2017.8251168>.*
- Maolani, Rukaesih A., and Ucu Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Mertens, Donna M. 2010. *Research And Evaluation In Education And Psychology*. 3rd Ed. California: Sage Publication, Inc.
- Nkemjika Grace Nnama, & Damian Ezejindu. 2021. *Relationship Between Fingerprint Patterns And Multiple Intelligence Among Young Adults In Nnamdi Azikiwe University, Anambra State*. *World Journal Of Advanced Research And Reviews* 12, no. 1. <https://doi.org/10.30574/Wjarr.2021.12.1.0445>.
- Phillips, D. C. 2014. *Multiple Intelligences: Howard Gardner*. In *Encyclopedia of Educational Theory and Philosophy*. <https://doi.org/10.4135/9781483346229.n229>.
- Place, A. W. 1997. *Career Choice Of Education: Holland Type, Diversity, And Self-Efficacy*. *Journal For A Just And Caring Education* 3.
- Putri, Indah Etika, A Muri Yusuf, dan Afdal Afdal. 2021. *Perspektif Teori Holland dalam Pemilihan Karir Siswa*. *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.591>.
- Putri, R. D., & Sari, S. P. 2018. *Implementation of John Holland's Career Theory in Guidance and Counseling*. *Enlighten: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1, no. 2: 126-132.
- Reardon, R., & Emily, B. 2004. *Holland's Theory And Implications For Academic Advising And Career Counseling*. *Nacada Journal* 24.
- Ruffing, K. 2006. *A Brief History Of Career Clusters: Supporting A New Vision For Cte*. Retrieved March 19, 2007. <http://www.careerclusters.org/whatis.cfm>.
- Russell, P. A. 2006. *The Relationships Between Career Interests And Personality Characteristics Among African American Women On Welfare*. In *Dissertation Abstracts International: Section B: The Sciences And Engineering* 67, no. 4-B.
- Sadeghi, N., Rostami Abusaeedi, A. A., & Jafarigohar, M. 2019. *Personality Traits And Multiple Intelligences As Predictors Of Reading Proficiency Among Iranian Efl Learners*. *Journal Of Language And Translation*, 9, no. 3.
- Santrock, John W. 2018. *Educational Psychology; Sixth Edition*. University of Texas at Dallas. Published by McGraw-Hill Education, 2 Penn Plaza, New York, NY 10121. 2018 by McGraw-Hill Education. 1-678. e-Book.
- Sheldon, K. M., Holliday, G., Titova, L., & Benson, C. 2020. *Comparing Holland And Self-Determination Theory Measures Of Career Preference As Predictors Of Career Choice*. *Journal Of Career Assessment* 28, no. 1. <https://doi.org/10.1177/1069072718823003>.
- Stanford, P. 2003. *Multiple Intelligence For Every Classroom*. *Intervention In School And Clinic* 39, no. 2: 80-85. <https://doi.org/10.1177/10534512030390020301>.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, S. A., Grasiawaty, N., & Akmal, S. Z. 2018. *Hubungan Tipe Kepribadian Berdasarkan Big Five Theory Personality Dengan Kebimbangan Karier Pada Siswa Sma*. *Journal Psikogenesis* 6, no. 1. <https://doi.org/10.24854/jps.v6i1.629>.
- Wahyudi, Ilham., Yusuf, A. M., Afdal. 2021. *Analisis Terhadap Holland Theory Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Karier Pada Siswa*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5: 1880-1890. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i5.668>.
- Widyatmoko, Widi Fajar, & Prasetyoaji, A. 2021. *Identifikasi Putusan Karier Mahasiswa Universitas Teknologi Yogyakarta Menggunakan Aplikasi Android Mihg (Multiple Intelligence By Howard Gardner)*. *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur* 7, no. 3. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/an-nur>.

- Wijaya, A., Novita, N., & Yulita, H. 2019. *Mbti Personality Types For Career Development* (Smk Santo Lukas - Jakarta). *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan* 3, no. 2. <https://doi.org/10.30813/jpk.V3i2.1864>.
- Zichy, Shoya And Ann Bidou. 2017. *Career Match 2nd Edition: Connecting Who You With What You'll Love To Do*. New York: Amacom.